

RINGKASAN

AKI dan AKB merupakan indikator untuk menentukan kesejahteraan masyarakat disuatu negara. Target AKI dan AKB mengacu pada SDGs AKI dapat ditekan menjadi 70 per 100.000 KH dan AKB dapat ditekan hingga 12 per 1.000 KH. Upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk menekan AKI dan AKB salah satunya membentuk P4K dan program KB.

Metode yang digunakan adalah *Continuity Of Care*. Studi kasus ini dilaksanakan di BPM Basri Yusuf Surabaya. Subyek ibu hamil trimester III dengan kehamilan fisiologis. Waktu studi kasus 24 Maret 2017 - 15 Mei 2017. Kunjungan Asuhan Kebidanan dilakukan dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1x, nifas 4x, BBL 4x, dan KB 2x.

Asuhan kebidanan kahamilan yang pertama pada Ny.S G₂ P₁₀₀₁ UK 38 minggu 4 hari tanggal 24 Maret 2017, tidak ada keluhan, hasil pemeriksaan dalam batas normal. Kunjungan kedua tanggal 30 Maret 2017 UK 36 minggu 2 hari, keluhan susah tidur dan cemas, disebabkan karena persalinan bisa maju atau mundur 2 minggu. Kunjungan ketiga tanggal 04 April 2017 UK 40 minggu 1 hari, tidak ada keluhan, hasil pemeriksaan dalam batas normal. Pada tanggal 13 April 2017 ibu bersalin spontan pervaginam, bayi berjenis kelamin laki-laki, BB lahir 3700 gram, PB 50 cm. Kunjungan nifas 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, Kunjungan KB ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *Continuity Of Care* yang telah dilakukan pada Ny.S saat hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukannya asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi.